

Kemandirian Sebagai Warisan di Era Baru

Asia Care Survey 2026 - Indonesia

Manulife Indonesia

Juli 2026

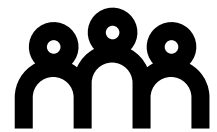


Tentang Manulife Asia Care Survey 2026

Selama bertahun-tahun, Manulife Asia Care Survey (ACS) telah mengkaji kesehatan dan kesejahteraan finansial masyarakat di Asia, serta mengungkap bagaimana kebutuhan, nilai, dan aspirasi mereka terus berkembang.

Kini memasuki tahun ketujuh, Asia Care Survey 2026 menghimpun perspektif lebih dari 9.000 responden dewasa di sembilan negara Asia, termasuk Indonesia. Studi ini memberikan gambaran mengenai bagaimana masyarakat mempersiapkan diri untuk hidup yang lebih panjang melalui kesehatan, kesiapan finansial, dan kesejahteraan jangka panjang.

Asia Care Survey 2026 dalam Angka



9.000+

responden dewasa di Asia

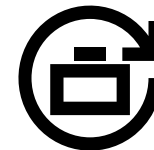


9 Negara Asia
yang disurvei



1.000

responden di Indonesia



Ke-7

tahun penyelenggaraan
Asia Care Survey



Feb–Mar 2026

periode pengumpulan data

Fokus Asia Care Survey 2026

Tahun ini, Asia Care Survey menyoroti satu pertanyaan penting:

Bagaimana masyarakat dapat menjalani hidup yang lebih panjang dengan tetap sehat, mandiri secara finansial, dan memiliki kualitas hidup yang baik?

Mengapa Temuan Ini Penting bagi Indonesia?

Meningkatnya usia harapan hidup membawa peluang baru, tetapi juga menghadirkan tantangan yang perlu dipersiapkan sejak dini.

Menurut Asia Care Survey 2026, masyarakat Indonesia diperkirakan dapat memerlukan perawatan atau dukungan finansial selama 13–14 tahun di usia lanjut. Realitas ini mendorong masyarakat untuk melihat masa depan dari perspektif yang berbeda.

Perubahan yang Sedang Terjadi

- ✓ Hidup lebih lama tidak lagi hanya dipandang sebagai kesempatan menikmati usia lanjut.
- ✓ Masyarakat mulai memikirkan bagaimana tetap sehat, mandiri, dan tidak menjadi beban bagi keluarga.
- ✓ Kesehatan dan kesiapan finansial semakin dipandang sebagai fondasi untuk mempertahankan kualitas hidup.
- ✓ Percakapan mengenai masa pensiun, kebutuhan perawatan, dan masa depan keluarga menjadi semakin relevan.

Landasan Temuan 2026

Seiring meningkatnya harapan hidup, banyak masyarakat mulai bergeser dari pandangan tradisional tentang warisan dan lebih menginginkan kebebasan tanpa menjadi beban, yaitu aspirasi untuk tetap mandiri di masa tua tanpa bergantung pada keluarga.



Memahami bagaimana masyarakat Indonesia memaknai kemandirian di tengah meningkatnya usia harapan hidup.



Melihat realitas yang memengaruhi kemandirian, mulai dari kesehatan, kebutuhan perawatan, tanggung jawab keluarga, hingga kesiapan finansial.



Menerjemahkan temuan menjadi langkah yang lebih praktis bagi masyarakat, keluarga, dan industri asuransi untuk membantu masyarakat hidup lebih mandiri dan percaya diri.

Executive Summary

Dari warisan yang ditinggalkan, menjadi kemandirian yang dipersiapkan.

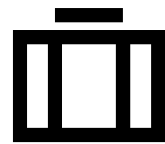
Kebebasan Tanpa Menjadi Beban

Seiring meningkatnya usia harapan hidup, masyarakat Indonesia mulai melihat masa depan dari perspektif yang berbeda.

Hidup lebih lama tidak lagi hanya dipandang sebagai peluang untuk menikmati usia lanjut, tetapi juga sebagai tanggung jawab untuk mempersiapkan diri agar tetap sehat, mandiri, dan tidak membebani keluarga di masa depan.



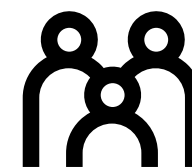
Apa yang berubah?



Masyarakat semakin memprioritaskan kemandirian dibandingkan sekadar meninggalkan warisan dalam bentuk aset.



Kesehatan dan kesiapan finansial menjadi fondasi utama untuk mempertahankan kualitas hidup di usia lanjut.

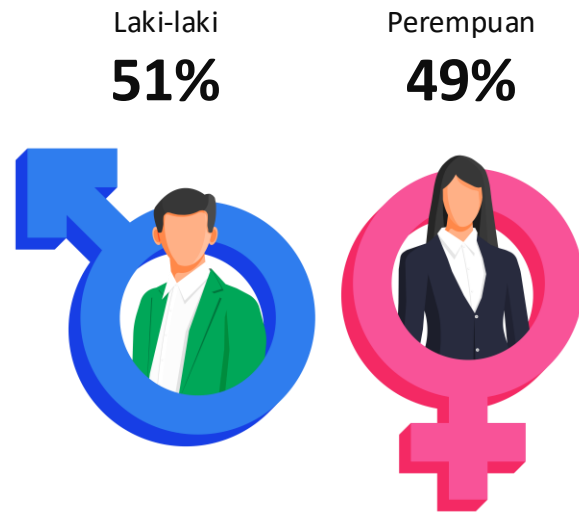


Banyak keluarga mulai memikirkan bagaimana mempersiapkan masa depan tanpa memindahkan beban kepada generasi berikutnya.

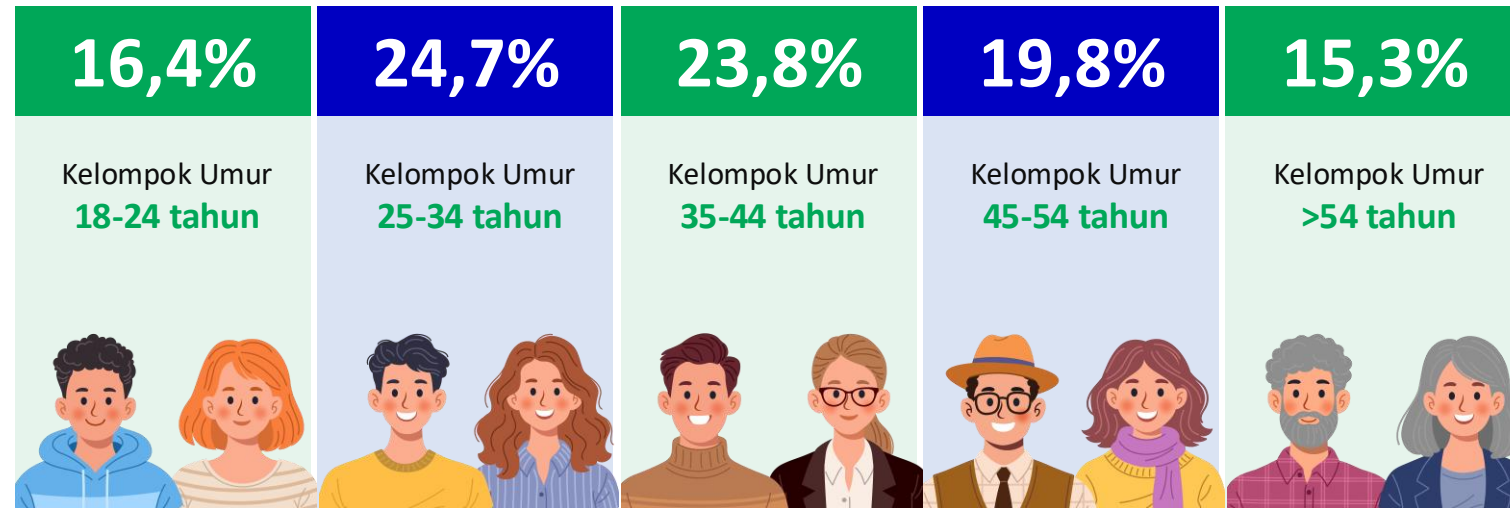


Percakapan tentang pensiun, perawatan, dan kebutuhan masa depan menjadi semakin relevan.

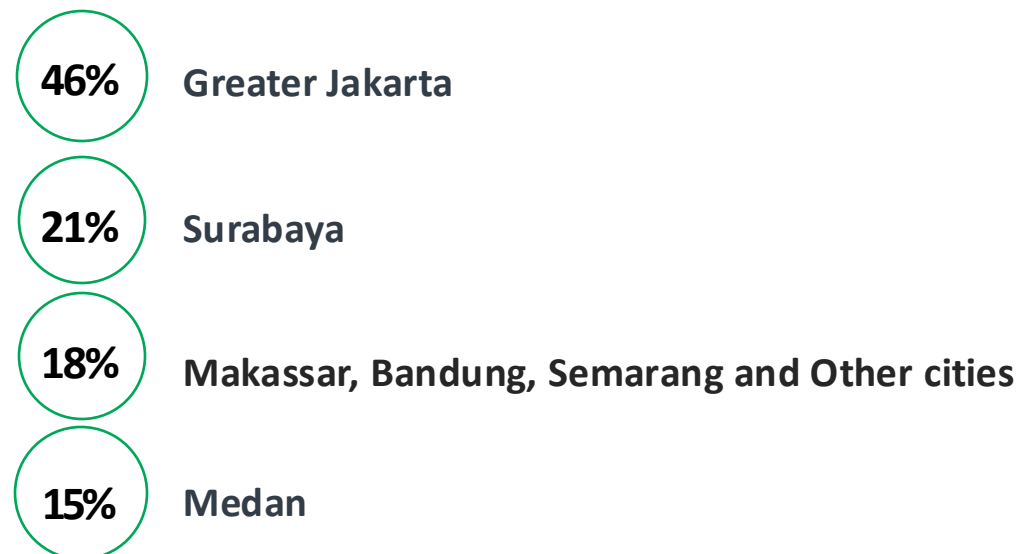
Jenis Kelamin



Usia



Area Coverage



Temuan #1

Kemandirian Sebagai Warisan di Era Baru

Masyarakat Indonesia semakin melihat kemandirian sebagai cara untuk menjaga diri, keluarga, dan masa depan.



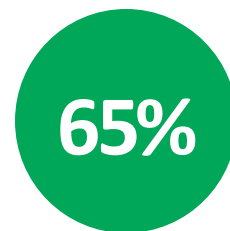
Temuan Utama #1

Kemandirian Sebagai Warisan di Era Baru

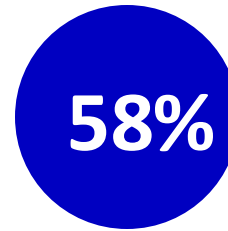
9 dari 10

Responden Indonesia
memprioritaskan untuk tetap
mandiri dan mampu memenuhi
kebutuhan pribadi selama
mungkin

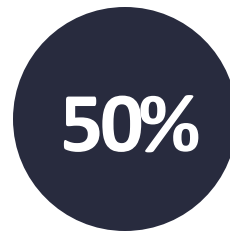
Bagi orang Indonesia, kemandirian berarti:



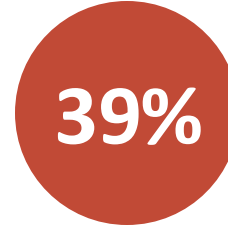
Tidak ingin menjadi
beban untuk
keluarga



Ingin membuat
keputusan tanpa
tekanan keluarga



Bebas menjaga
privasi dan
martabat diri



Memiliki akses terhadap
layanan perawatan
berkualitas

Pergeseran Cara Pandang terhadap Warisan

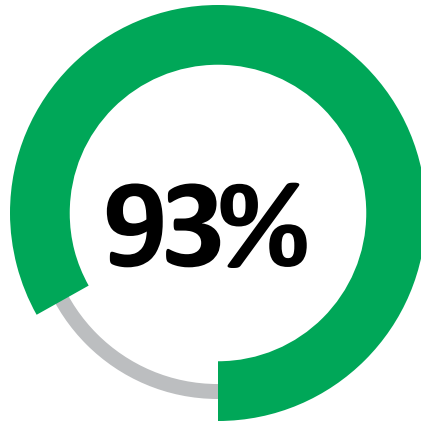
Rata-rata, masyarakat Indonesia menyiapkan 60% asetnya untuk mendukung kemandirian pribadi dan 40% untuk diwariskan ke keluarga.



Temuan
Utama #1

Kemandirian
Sebagai Warisan
di Era Baru

Warisan Terbesar Bisa Jadi Bukan Harta



Memandang kemandirian dan kebebasan finansial sebagai warisan paling bermakna untuk keluarga. Lebih tinggi dari rata-rata Asia di 82%

Responden Indonesia percaya bahwa “Kebebasan” Adalah “Kehormatan dan Kemandirian”

Alasan Utama:

71%

Memprioritaskan kesehatan dan kualitas hidup

59%

Khawatir terhadap biaya tak terduga di masa tua

38%

Merasa wajar menggunakan tabungan untuk kebutuhan diri sendiri

37%

percaya anak-anak perlu menjaga masa depan mereka sendiri

Warisan kini bukan hanya tentang harta yang ditinggalkan, tetapi juga kemampuan untuk tetap mandiri dan tidak menjadi beban keluarga.

Temuan #2

Kesehatan, Kesejahteraan Finansial, dan Kesiapan Pensiun Saling Terhubung

Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa kemandirian di masa depan ditentukan bukan hanya oleh kondisi keuangan, melainkan juga oleh kesehatan yang terjaga, tanggung jawab merawat keluarga, dan kesiapan menghadapi kebutuhan perawatan di usia lanjut.



Temuan Utama #2

Kesehatan,
Kesejahteraan
Finansial, dan
Kesiapan Pensiun
Saling Terhubung

Perawatan Dini di Indonesia Masih Perlu Ditingkatkan

Kesehatan menjadi fondasi penting untuk mempertahankan kemandirian di masa depan.



71%

masyarakat Indonesia yang mengutamakan kemandirian setuju bahwa kesehatan dan kualitas hidup merupakan prioritas utama untuk mencapainya saat memasuki masa pensiun.



89%

setuju bahwa pencegahan dan pemeriksaan kesehatan dini merupakan langkah penting untuk menjaga kesehatan dan kemandirian di masa depan.

Namun masih terdapat kesenjangan antara kesadaran dan tindakan

56%

menjalani pemeriksaan kesehatan rutin minimal setahun sekali

16%

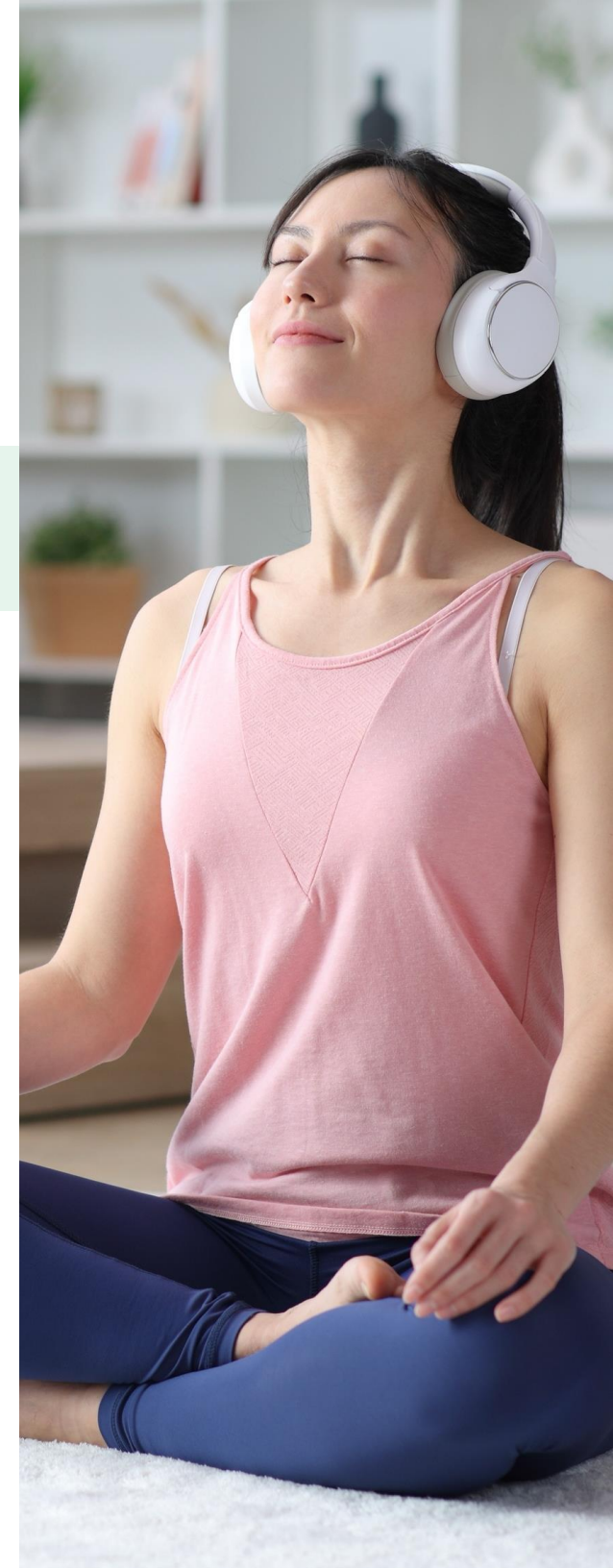
dilaporkan belum pernah menjalani pemeriksaan kesehatan menyeluruh.

Kebiasaan merawat diri masih relatif rendah

Berbagai kebiasaan perawatan diri dan tindakan preventif masih **berada di kisaran**

12-56%

Meski pentingnya pencegahan kesehatan sudah semakin disadari, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya dilakukan.



Temuan Utama #2

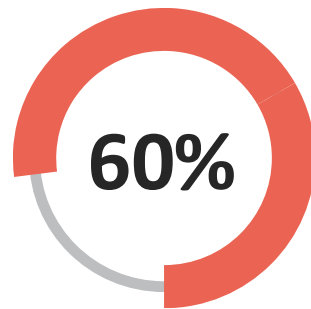
Kesehatan,
Kesejahteraan
Finansial, dan
Kesiapan Pensiun
Saling Terhubung

Tanggung Jawab Merawat Keluarga Meluas

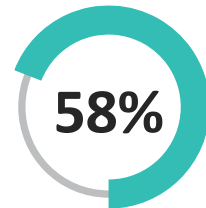
62%

Orang dewasa di Indonesia yang disurvei melaporkan tanggung jawab merawat keluarga, lebih tinggi 1.3x dibandingkan rata-rata Asia.

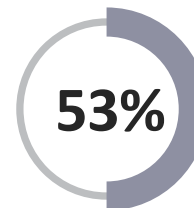
Tantangan utama yang dihadapi *caregiver*:



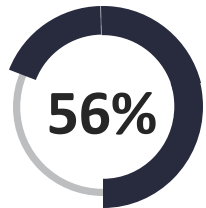
kesulitan menyusun rencana keuangan jangka panjang untuk diri sendiri



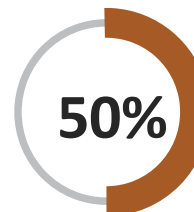
melaporkan masalah tidur



melaporkan kesulitan menggabungkan tugas merawat dengan aktivitas sehari-hari mereka sendiri



menghadapi masalah finansial akibat tanggung jawab dan tugas merawat



kesulitan menyesuaikan rencana hidup

Merawat keluarga merupakan bagian penting dari nilai keluarga Indonesia, tetapi tanggung jawab tersebut juga dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mempersiapkan kesehatan, keuangan, dan masa depannya sendiri.



Temuan
Utama #2

Kesehatan,
Kesejahteraan
Finansial, dan
Kesiapan Pensiun
Saling Terhubung

Tanggung Jawab Finansial juga meluas

2 dari 3

orang dewasa di Indonesia yang disurvei memiliki **tanggung jawab finansial keluarga**—jauh lebih tinggi dari rata-rata kawasan Asia (48%).

Hidup Lebih Panjang membutuhkan Persiapan lebih Matang

Di antara mereka yang memperkirakan akan bergantung pada orang lain di usia lanjut, masyarakat Indonesia memperkirakan sekitar:

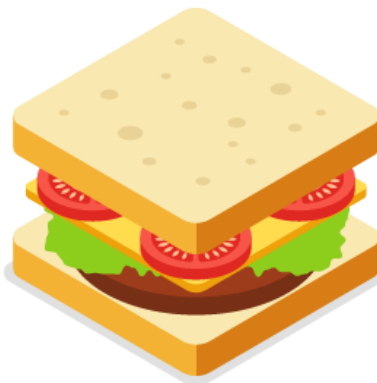
13-14 tahun masa ketergantungan perawatan atau dukungan finansial.

Keinginan untuk tetap mandiri berjalan beriringan dengan kenyataan bahwa masyarakat Indonesia hingga kini masih menopang keluarga mereka secara finansial.



Temuan Utama #2

Kesehatan,
Kesejahteraan
Finansial, dan
Kesiapan Pensiun
Saling Terhubung



Generasi Sandwich Menghadapi Tantangan yang Berlapis

Di antara seluruh responden:

14%

memberikan perawatan kepada orang tua dan anak secara bersamaan.*

*Di antara usia 35–44 tahun, 20% menopang orang tua sekaligus anak

17%

memberikan dukungan finansial kepada keduanya.

Di antara orang dewasa generasi sandwich:

74%

menyatakan tanggung jawab finansial keluarga menghambat kemampuan mereka membangun kemandirian

58%

melaporkan menunda perawatan medis akibat tanggung jawab perawatan dan finansial

Generasi sandwich menghadapi tekanan yang lebih besar dalam menjaga kesehatan, mengelola keuangan, serta mempersiapkan masa depan mereka sendiri.

Temuan #3

Kesejahteraan Finansial: Aset finansial kini dilihat sebagai sarana menjaga kemandirian.

Asia Care Survey 2026 menunjukkan aset finansial kini dilihat bukan hanya sebagai warisan, tetapi sarana menjaga kualitas hidup dan kemandirian di masa depan.



Temuan
Utama #3

Kesejahteraan
Finansial: Aset
finansial kini
dilihat sebagai
sarana menjaga
kemandirian.

Biaya Perawatan Menjadi Perhatian Banyak Orang Indonesia

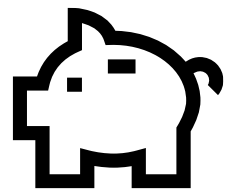
57%

Responden khawatir terhadap kemampuan mereka membiayai kebutuhan perawatan di masa depan.

Rp9,7 Juta

Estimasi rata-rata biaya perawatan per bulan di masa depan

Bagaimana masyarakat Indonesia merencanakan pendanaan pensiun dan kebutuhan perawatannya?



87%

Tabungan
Pribadi



73%

Investasi



44%

Asuransi



32%

Dana pensiun
dari pemberi
kerja



21%

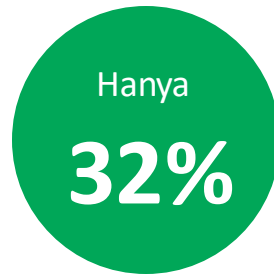
Program
Pemerintah



Temuan Utama #3

Kesejahteraan
Finansial: Aset
finansial kini
dilihat sebagai
sarana menjaga
kemandirian.

Semakin Banyak yang Ingin Mandiri Secara Finansial



berencana mengandalkan dukungan anak untuk membiayai kebutuhan perawatan di masa tua.

Di antara mereka yang tidak berencana mengandalkan dukungan finansial anak:



71%

ingin tetap mandiri

Rp



65%

ingin anak-anak mereka mencapai kestabilan finansial



49%

ingin menjalani hidup sendiri dengan bermartabat



35%

tidak ingin kebutuhan finansial mereka merusak hubungan keluarga

Kemandirian semakin dipandang sebagai bentuk kepedulian kepada keluarga dan generasi berikutnya.





Temuan Utama #3

Kesejahteraan Finansial: Aset finansial kini dilihat sebagai sarana menjaga kemandirian.

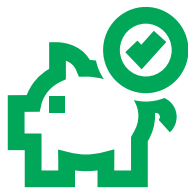
Masyarakat Indonesia Mulai Menyesuaikan Strategi Keuangan Mereka

Seiring meningkatnya harapan hidup, semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai menyesuaikan cara mereka menabung dan berinvestasi untuk mendukung kebutuhan jangka panjang serta menjaga kemandirian di masa depan.



57%

responden berencana beralih ke investasi yang menghasilkan pendapatan untuk menyesuaikan strategi finansial mereka.



33%

berencana melakukan diversifikasi ke berbagai kelas aset.



29%

berencana bekerja sama dengan perencana atau penasihat keuangan profesional.



15%

ingin lebih konservatif, berfokus pada menjaga nilai pokok modal.

Masyarakat tidak lagi hanya fokus pada akumulasi aset, tetapi juga bagaimana aset tersebut dapat mendukung kebutuhan hidup dan kemandirian dalam jangka panjang.

Lebih dari
separuh
responden survei
beralih ke
investasi yang
menghasilkan
pendapatan.

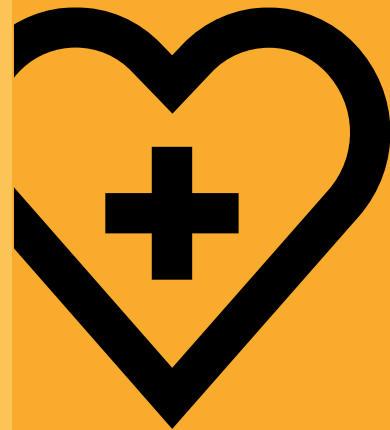
Mengapa Investasi yang Menghasilkan Pendapatan Semakin Diminati?

Bagi banyak masyarakat Indonesia, investasi yang menghasilkan pendapatan dipandang sebagai salah satu cara untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kemandirian di masa pensiun.



66%

membutuhkan arus pendapatan yang stabil untuk menutup biaya hidup berjalan secara aman.



51%

mencari pendapatan yang lebih berkelanjutan untuk mendukung hidup yang lebih panjang dan aman secara finansial.



58%

menginginkan kemandirian dan kecukupan finansial saat pensiun.



43%

ingin mengalahkan inflasi dan menumbuhkan kekayaan.



49%

ingin memperoleh fleksibilitas dan likuiditas dalam investasi mereka.

Ringkasan

Asia Care Survey 2026 – Indonesia



1 Kemandirian semakin dipandang sebagai warisan baru

93% masyarakat Indonesia memandang kemandirian dan kebebasan finansial sebagai warisan paling bermakna bagi keluarga, lebih tinggi dibandingkan rata-rata Asia sebesar 82%.



Warisan tidak lagi hanya dimaknai sebagai apa yang ditinggalkan, tetapi juga kemampuan untuk tetap sehat, mandiri secara finansial, dan tidak menjadi beban bagi keluarga.

2 Kesehatan menjadi fondasi kemandirian

Masyarakat Indonesia semakin memahami bahwa kesehatan dan kualitas hidup merupakan modal utama untuk mempertahankan kemandirian. Namun, masih terdapat kesenjangan antara kesadaran akan pentingnya kesehatan dan langkah nyata untuk menjaga kesehatan secara konsisten.

3 Keluarga tetap menjadi prioritas

Tanggung jawab keluarga masih menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. 62% memiliki tanggung jawab merawat keluarga dan 68% memiliki tanggung jawab finansial terhadap keluarga, menunjukkan bahwa membangun kemandirian sering kali berjalan beriringan dengan mendukung orang-orang yang dicintai.



4 Kesiapan finansial semakin penting untuk hidup yang lebih panjang

Dengan masa ketergantungan yang dapat berlangsung hingga 13-14 tahun dan biaya perawatan yang terus menjadi perhatian, masyarakat semakin mengandalkan tabungan, investasi, dan perlindungan sebagai bagian dari upaya menjaga kemandirian mereka di masa depan.

Poin penting untuk diingat

Kemandirian adalah bentuk kepedulian kepada keluarga. Untuk mewujudkannya, masyarakat membutuhkan kesehatan yang terjaga, kesiapan finansial yang lebih matang, dan perencanaan masa depan yang dimulai sejak dini.



Dari hidup lebih panjang menjadi hidup yang lebih siap

Seiring meningkatnya usia harapan hidup, masyarakat Indonesia semakin menyadari bahwa kemandirian tidak terjadi dengan sendirinya.

Dibutuhkan kesehatan yang terjaga, kesiapan finansial yang matang, dan perencanaan yang dilakukan sejak dini untuk membantu tetap mandiri dan tidak menjadi beban bagi keluarga di masa depan.



Hidup Lebih Panjang Membutuhkan Persiapan di Dua Tahap Kehidupan

Temuan Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia ingin tetap sehat, mandiri, dan memiliki keamanan finansial sepanjang hidupnya. Untuk mewujudkannya, perencanaan perlu dilakukan tidak hanya saat seseorang masih aktif bekerja dan berpenghasilan, tetapi juga saat memasuki masa ketika penghasilan aktif mulai berkurang atau berhenti.



Masa Produktif

Saat individu masih aktif bekerja dan membangun aset.

- Menjaga kesehatan dan kualitas hidup
- Melindungi kemampuan memperoleh penghasilan
- Menjaga ketahanan finansial keluarga
- Membangun fondasi keuangan jangka panjang



Masa Non-Produktif

Saat individu memasuki masa pensiun atau tidak lagi mengandalkan penghasilan aktif.

- Menjaga kemandirian finansial
- Mengelola aset agar tetap produktif
- Menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan
- Mempersiapkan warisan bagi generasi berikutnya

Insight: Hidup yang lebih panjang membutuhkan kesiapan yang berbeda pada setiap tahap kehidupan.



Dari Insight Menjadi Aksi

Temuan Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa kemandirian tidak dibangun melalui satu keputusan, tetapi melalui kombinasi antara perlindungan, akumulasi aset, dan perencanaan pendapatan jangka panjang.

Saat Masa Produktif

Kebutuhan utama:

- Perlindungan kesehatan
- Perlindungan jiwa
- Perlindungan penyakit kritis
- Dana darurat
- Perencanaan pensiun
- Investasi jangka panjang

Saat Masa Non-Produktif

Kebutuhan utama:

- Solusi investasi
- Strategi pendapatan berkala

Insight: Semakin panjang usia harapan hidup, semakin penting kesiapan kesehatan, perlindungan, dan strategi keuangan yang terencana.



Mendampingi Masyarakat Indonesia di Setiap Tahap Kehidupan

Melalui bisnis asuransi dan manajemen investasi, Manulife menghadirkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat mempersiapkan masa depan yang lebih sehat, mandiri, dan sejahtera.

Melindungi Masa Produktif

Menjaga kesehatan dan kualitas hidup

- Asuransi Kesehatan
- Perlindungan Penyakit Kritis

Menjaga ketahanan finansial keluarga

- Asuransi Jiwa
- Solusi Investasi

Perencanaan Pensiun

- Dana Pensiun

Mempersiapkan Masa Non-Produktif

Membangun dan mengelola aset

- Solusi Investasi

Menjaga kemandirian finansial

- Strategi Pendapatan Jangka Panjang

Pesan Utama: Karena hidup yang lebih panjang tidak hanya perlu dijalani, tetapi juga dipersiapkan.

Solusi Menyeluruh dari Setiap Lini Bisnis

Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (AJMI)

MiUltimate HealthCare (MiUHC)

Perlindungan kesehatan dan jiwa dengan jaminan perpanjangan jangka panjang untuk menghadapi biaya kesehatan yang terus meningkat.

Asuransi Jiwa Syariah Manulife Indonesia (AJMIS)

Solusi Proteksi Syariah

Perlindungan berbasis prinsip syariah dengan konsep tolong-menolong antar peserta untuk kebutuhan kesehatan dan jiwa.

DPLK Manulife Indonesia

Program Dana Pensiun

Program persiapan dana pensiun yang membantu karyawan dan individu membangun pendapatan di masa non-produktif.

Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI)

Reksa Dana

Produk investasi berbasis pasar modal dengan fokus pertumbuhan modal untuk berbagai tujuan finansial.



Mengubah Aset Menjadi Kemandirian Finansial

Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin menyadari pentingnya membangun sumber pendapatan yang berkelanjutan untuk mendukung hidup yang lebih panjang.

57% responden berencana beralih ke investasi yang menghasilkan pendapatan, sementara **66%** menyatakan kebutuhan akan pendapatan yang stabil sebagai alasan utama.

Apa Artinya?

Pada masa non-produktif, tujuan keuangan tidak lagi hanya berfokus pada pertumbuhan aset.

Masyarakat perlu mempersiapkan:

- Pendapatan yang berkelanjutan
- Ketahanan terhadap inflasi
- Fleksibilitas untuk kebutuhan hidup jangka panjang

Peran Pengelolaan Investasi

Pengelolaan aset dan investasi memiliki peran penting dalam membantu masyarakat mengubah akumulasi kekayaan menjadi sumber daya yang dapat mendukung kemandirian finansial jangka panjang.

Solusi MAMI

- **Reksa dana dengan PHI rutin:** pembagian hasil investasi bulanan, kuartalan, atau semesteran sebagai sumber arus kas; dapat diinvestasikan kembali atau dicairkan
- **Pengelolaan aktif:** setiap reksa dana dikelola secara aktif sesuai kebijakan investasinya
- **Diversifikasi luas:** puluhan aset dasar (saham, obligasi, deposito), onshore dan offshore, serta pilihan mata uang IDR dan USD

Solusi Melalui Mitra Perbankan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia



Bank DBS Indonesia

Perlindungan dan Perencanaan Warisan

- Manulife Prime
- MiTreasure Future Smart Assurance (MiTRUST)

Proteksi dan Pertumbuhan Aset

- MiTreasure Optimax Protection (MiTOP)
- MiTreasure Flexi Assurance (MiTFA)



A member of  MUFG

Bank Danamon Indonesia

Perlindungan dan Perencanaan Keluarga

- Proteksi Prima Warisan Terencana
- Proteksi Prima Pendapatan Berencana

Proteksi dan Investasi

- Proteksi Prima Perlindungan Utama
- Proteksi Prima Investa Optimal
- Proteksi Prima Investa Utama
- Proteksi Prima Rencana Utama

Solusi Melalui Mitra Distribusi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI)

Bank

- Bank Bukopin
- Bank CIMB Niaga
- Bank Commonwealth
- Bank Danamon
- Bank DBS Indonesia
- Bank HSBC Indonesia
- Bank KEB Hana Indonesia
- Bank Mandiri
- Bank Maybank Indonesia
- Bank Negara Indonesia
- Bank OCBC NISP
- Bank Permata
- Bank QNB Indonesia
- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Tabungan Negara
- Bank UOB Indonesia
- Citibank N.A Indonesia
- Standard Chartered Bank
- Bank Mega

Sekuritas

- BNI Sekuritas
- Indo Premier Sekuritas
- Philip Sekuritas Indonesia
- Investamart
- Principal Optima
- Trimegah Sekuritas Indonesia

Fintech

- Bareksa Portal Investasi
- Moduit Digital Indonesia
- Star Mercato Capitale
- Bibit Tumbuh Bersama

Penutup

Kemandirian sebagai Warisan di Era Baru

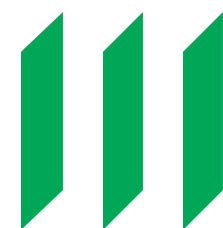
Temuan Asia Care Survey 2026 menunjukkan bahwa kemandirian semakin dipandang sebagai bentuk kepedulian kepada keluarga.

Dengan kesehatan yang lebih terjaga, perlindungan yang memadai, dan kesiapan finansial yang lebih matang, masyarakat Indonesia dapat mempersiapkan masa depan yang lebih panjang dengan lebih sehat, lebih siap, dan lebih mandiri.

Informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan
www.manulife.co.id | www.manulifeindonesia.co.id (MAMI)

Asia Care Survey 2026 – Indonesia
[Manulife Asia Care Survey 2026](#) | [Manulife Indonesia](#)





Manulife